

**PENGARUH PELATIHAN BANTUAN HIDUP DASAR (BHD)
TERHADAP KETERAMPILAN ANGGOTA PALANG
MERAH REMAJA (PMR) SEKOLAH MENENGAH
ATAS (SMA) AL AZHAR PALU**

SKRIPSI



**ANITA
201601P226**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

ABSTRAK

ANITA. Pengaruh pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) terhadap keterampilan anggota Palang Merah Remaja (PMR) Sekolah Menengah Atas (SMA) Al Azhar Palu. Dibimbing oleh AFRINA JANUARISTA dan ISMAWATI.

Kondisi kegawatdaruratan dapat terjadi dimana saja dan kapan saja. Kasus henti jantung dan henti napas merupakan kondisi kegawatdaruratan yang paling mengancam jiwa. Setiap orang termasuk anggota PMR SMA Al Azhar Palu diharapkan dapat melakukan pertolongan pertama pada kasus henti jantung dan henti napas dengan BHD. Untuk itu perlu dilakukan pelatihan BHD pada anggota PMR agar mereka dapat terampil dalam melakukan BHD. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) terhadap keterampilan anggota PMR SMA Al Azhar Palu. Penelitian ini adalah penelitian *pra-eksperimen* dengan pendekatan *one-shot case study*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota PMR sebanyak 30 orang dengan jumlah sampel 17 orang. Variabel independen yaitu pelatihan BHD dan variabel dependen yaitu keterampilan PMR. Data dianalisis menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* α 0,05. Hasil penelitian menemukan bahwa ada pengaruh pelatihan BHD terhadap keterampilan anggota PMR SMA Al Azhar Palu. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh pelatihan BHD terhadap keterampilan anggota PMR SMA Al Azhar Palu. Diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak manajemen SMA Al Azhar agar memfasilitasi anggota PMR untuk mendapatkan pelatihan BHD dan menjadikan pelatihan BHD sebagai agenda kegiatan tahunan bagi PMR SMA Al Azhar.

Kata Kunci: Pelatihan BHD, Keterampilan PMR.

ABSTRACT

Anita. Influence Of Basic Life Support (BLS) Training Toward Skill Of Teenage Emergency Team Of Al Azhar High School, Palu. Guided by AFRINA JANUARISTA & ISMAWATI

Emergency condition could be happened anywhere anytime. No breathing and cardiac arrest state is emergency condition that threatening of life. Every member of teenage emergency team of Al azhar high school expected could perform the first aid for no breathing and cardiac arrest case by BLS performances. So, it need training for BLS forward them to improve their skill in doing of BLS. The aim of this research is to analyse the influence of BLS training toward skill of teenage emergency team of Al azhar high school, Palu. This is *pre-experimental* research with *one-shot case study* approaching. Population number was 30 person those who teenage emergency team member, but sampling only 17 person. BLS training as a independent variable and skill of teenage emergency team as a dependent variable. Data analysed by *one-sample kolmogrov-smirnov* test α 0,05. Result found that there was influence of BLS training toward skill of teenage emergency team of Al azhar high school. Conclusion of this research that having influence of BLS training toward skill of teenage emergency team of Al azhar high school Palu. Expected that Al azhar high school management should facilitate them in getting more about BLS training and the training become regular yearly agenda for them.

Keywords: BLS training, skill of teenage emergency team.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Teori	6
2.2 Kerangka Teori	24
2.3 Kerangka Konsep	25
2.4 Hipotesis	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Desain penelitian	26
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.3 Populasi dan sampel	26
3.4 Variabel Penelitian	28
3.5 Definisi Operasional	28
3.6 Instrumen Penelitian	29

3.7 Teknik Pengumpulan Data	29
3.8 Analisa Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	34
4.2 Pembahasan	36
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 SIMPULAN	40
5.2 SARAN	40
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Responden di SMA Al-Azhar Palu	34
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden di SMA Al-Azhar Palu	35
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Keterampilan PMR Responden di SMA Al-Azhar Palu	35
Tabel 4.4 Pengaruh Pelatihan BHD Terhadap Keterampilan Anggota PMR Di SMA Al Azhar Palu	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Teori	21
Gambar 2.2 Skema Kerangka Konsep	22

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi kegawatdaruratan dapat terjadi dimana saja dan kapan saja. Salah satu tugas petugas kesehatan adalah menangani masalah tersebut. Walaupun begitu tidak menutup kemungkinan kondisi kegawatdaruratan tersebut dapat terjadi di luar rumah sakit atau di daerah yang sulit dijangkau oleh perawat sehingga peran serta masyarakat menjadi hal penting yang dibutuhkan dalam kondisi tersebut yaitu membantu korban sebelum ditemukan oleh petugas kesehatan (Sudiharto & Sartono 2011).

Keadaan kegawatdaruratan dapat berupa kecelakaan seperti misalnya kecelakaan kendaraan bermotor, tersengat listrik, keracunan obat/makanan, serangan jantung, tenggelam, kelahiran bayi mendadak, kehilangan darah, dan lain-lain. Serangan jantung merupakan kegawatdaruratan yang dapat mengakibatkan terjadinya henti jantung dan henti nafas. Berdasarkan penelitian di negara-negara Eropa, kasus henti jantung merupakan salah satu penyebab kematian dengan angka kejadian sekitar 700.000 kasus setiap tahunnya. Menurut penelitian lain di negara Amerika penyakit jantung merupakan pembunuh nomor satu, setiap tahun hampir 330.000 warga amerika meninggal secara mendadak karena henti jantung (*cardiac arres*) (Bala *et al* 2014).

Cardiac arrest adalah hilangnya fungsi jantung secara mendadak untuk mempertahankan sirkulasi normal darah dalam memberi suplai oksigen ke otak dan organ vital lainnya, yang ditandai dengan tidak terabanya denyut nadi akibat kegagalan jantung untuk berkontraksi secara efektif (Jameson *et al* 2005). *Cardiac arrest* merupakan salah satu kegawatdaruratan yang paling OHCA (*Out of Hospital Cardiac Arrest*) merupakan kejadian henti jantung mekanis yang ditandai dengan tidak adanya tanda-tanda sirkulasi dan terjadi diluar rumah sakit. OHCA merupakan penyebab utama kematian dikalangan

orang dewasa di Amerika Serikat. Sekitar 300.000 kejadian OHCA terjadi setiap tahun di Amerika Serikat dan sekitar 92% orang meninggal karena OHCA (Bryant *et al* 2011). Menurut Kemenkes RI (2013) kejadian Penyakit Jantung Koroner di Sulawesi Tengah 0,7 persen diatas nilai rata-rata di Indonesia yaitu 0,5 persen.

Kondisi kegawatdaruratan yang mengakibatkan henti jantung dan gangguan irama jantung yang fatal seperti pada Penyakit Jantung Koroner (PJK) yang mengalami gangguan/kerusakan fungsi jantung akibat otot jantung mengalami kekurangan suplai darah (yang mengangkut nutrisi dan oksigen) dan hipoksia jaringan dan gangguan irama jantung seperti ventrikel takikardi (VT) atau *ventrikel vibrilasi* (VF) yang kritis karena faktor adanya penyempitan pembuluh darah koroner (aterosklerosis, iskemia, angina pektoris, infark miocard). Kondisi tersebut bila tidak dilakukan Bantuan Hidup Dasar (BHD) segera dapat menyebabkan kematian (Mutaqqin 2009).

Menurut Yayasan Ambulans Gawat Darurat 118 (2012), BHD merupakan dasar dalam menyelamatkan penderita dalam kondisi yang mengancam nyawa dimana seorang penolong perlu segera mengenali tanda-tanda henti jantung dan henti nafas, segera mengaktifkan sistem respon kegawatdaruratan, segera melakukan RJP, dan segera melakukan defibrilasi dengan menggunakan AED (*Automated External Defibrillator*). Ketidaktahuan penolong, bahkan penatalaksanaan BHD yang tidak kompeten dari penolong sering terjadi pada kasus nyata dilapangan.

Sejauh mana pemahaman, pengetahuan, keterampilan dan kesiapan masyarakat dalam memberikan BHD untuk menghadapi situasi kegawatdaruratan terutama pada kasus henti jantung belum ada data yang jelas. Menghadapi kondisi kegawatdaruratan menuntut individu, kelompok ataupun masyarakat untuk tahu dan mandiri melakukan pertolongan pertama, karena kebutuhan sebagian besar orang pada akhirnya akan berada dalam situasi yang

memerlukan pertolongan pertama untuk orang lain atau diri mereka sendiri (Thygerson 2009).

Hasil penelitian Wijaya (2015) dengan judul “Pengaruh Pelatihan *Basic Life Support* Awam Terhadap Tingkat Pengetahuan, Keterampilan, Sikap Pada Pertolongan Hidup Dasar Di Pondok Pesantren Gontor Kediri” menemukan bahwa terdapat pengaruh pelatihan BHD awam di Pondok Pesantren Gontor Kediri terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan pesertanya. Hasil penelitian Lontoh, Killing & Wongkar (2013) dengan judul “Pengaruh Pelatihan Teori Bantuan Hidup Dasar Terhadap Pengetahuan Resusitasi Jantung Paru Siswa-siswi SMA Negeri 1 Toili” menemukan bahwa secara statistik ada pengaruh yang signifikan pelatihan teori bantuan hidup dasar terhadap pengetahuan resusitasi jantung paru siswa-siswi SMA Negeri 1 Toili.

Pelatihan BHD harus diberikan kepada masyarakat, salah satunya adalah para siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) terutama anggota Palang Merah Remaja (PMR) dimana mereka berada pada usia remaja yang rentan akan situasi kegawatdaruratan tersebut. Pelatihan BHD yang diberikan diharapkan akan memberikan keterampilan siswa dalam menghadapi situasi kritis. PMR harus memiliki kemampuan dasar dalam melakukan pertolongan pertama yang mencakup keterampilan dalam menghubungi dokter/rumah sakit, melakukan pertolongan pertama di sekolah dan rumah serta menolong diri sendiri (Al Azis 2017).

Sekolah Menengah Atas Al Azhar yang merupakan salah satu SMA unggulan di Kota Palu yang selalu menjaga kualitas untuk mempertahankan citranya dimata masyarakat sehingga selalu berupaya meningkatkan kemampuan siswanya termasuk organisasi siswa yang ada di SMA ini yaitu salah satunya PMR. SMA Al Azhar memiliki PMR yang aktif sebanyak 30 orang (SMA Al Azhar 2018).

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan siswa SMA Al Azhar, mereka mengatakan bahwa belum pernah dilakukan pelatihan BHD

sehingga PMR yang ada masih kurang terampil dalam penanganan korban di situasi gawat darurat terutama pada pasien henti jantung. Dimana di SMA Al Azhar sering terjadi siswa siswa yang mengalami pingsan saat Upacara Bendera dan karena kurangnya keterampilan dalam penanganan kegawatdaruratan khususnya dalam hal BHD, sehingga langsung di bawah ke pusat pelayanan kesehatan terdekat ataupun ke Rumah Sakit. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) terhadap keterampilan anggota Palang Merah Remaja (PMR) Sekolah Menengah Atas (SMA) Al Azhar Palu”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang tersebut diatas memberikan dasar bagi peneliti untuk merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

“Apakah ada pengaruh pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) terhadap keterampilan anggota Palang Merah Remaja (PMR) Sekolah Menengah Atas (SMA) Al Azhar Palu?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Dianalisisnya pengaruh pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) terhadap keterampilan anggota Palang Merah Remaja (PMR) Sekolah Menengah Atas (SMA) Al Azhar Palu.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi STIKes Widya Nusantara Palu

Dapat dijadikan sumber informasi untuk kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang keperawatan kegawatdaruratan khususnya tentang BHD.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Dapat menambah wawasan bagi masyarakat tentang BHD sehingga memiliki motivasi untuk mencari tau tentang bagaimana melakukannya sehingga dapat memberikan pertolongan pertama pada kasus henti jantung.

1.4.3 Bagi SMA Al Azhar Palu

Sebagai bahan masukan bagi pihak manajemen SMA Al Azhar agar memfasilitasi anggota PMR untuk mendapatkan pelatihan BHD.

DAFTAR PUSTAKA

- American Heart Association (AHA). 2015. Fokus Utama Pembaruan Pedoman American Heart Association Untuk CPR dan ECC. USA. AHA.*
- Agustini P.I.B, Suyasa P.D & Treesna N. 2017. *Penyuluhan dan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar*. Jurnal Paradharma 1(2): 68-74
ISSN : 2549-7405.
- Al Azis M. R. 2017. *Palang Merah Remaja (PMR)*. www.markas.pmikabbekasi.or.id. Diunduh tgl 05 Juni 2018.
- Bala, Rakhmad & Junadi. 2014. *Gambaran Pengetahuan Dan Pelaksanaan Bantuan Hidup Dasar Perawat Gawat Darurat Di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Labuang Baji Makasar*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis volume 4. ISSN :2302-1721.
- Bertnus. 2009. *Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan*. www.unimus.ac.id. Diunduh tgl 05 Juni 2018
- Brabender, Fallaha, J. F. Kocierz, L. Smith, C. M., Smith, S. C. L. & Perkins, G. D. (2004). *An evaluation of objective feedback in basic life support (BLS) training*. Resuscitation, Journal.
- Bryant, R.A., Nix, D.P. 2011. *Acute and Chronic Wounds: Current Management Concepts 4rd Edition*. St Louis: Mosby.
- Dahlan M. S. 2017. *Multiaksial Statistik Diagnosis dan Multiaksial Subtansii Diagnosis Pintu Gerban Memahami Epidemiologi, Biostatistik, dan Metode Penelitian*. Seri 13, Edisi 2. Jakarta. Epidemiologi Indonesia.
- Kemenkes RI. 2012. *Basic Life Support*. <http://buk.depkes.go.id/>. Diunduh pada tanggal 6 Agustus 2018.
- Dharma K.K. 2011. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta. TIM.
- Hamalik O. 2007. *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu: Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta:PT. Bumi Aksara.
- HIPGABI. 2018. Kurikulum Pelatihan BTCLS 2018.
- Jameson, J.L, Kasper, D.L., Braunwald, E., and Fauci, S.A., Hauser, S.L., Longo, D.L. 2005, *Harrison Manual Kedokteran Jilid 2*. Jakarta. EGC.
- Jurisa E. 2015. *Efektifitas Program Pendidikan Terhadap Pengetahuan Basic Life Support Pada Remaja*. Jurnal Ilmu Keperawatan ISSN: 2338-6371.

- Justine, T. 2006. *Memahami Aspek-aspek Pengolahan Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*. Jakarta. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kemenkes RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar 2013*.
- Lontoh, Killing & Wongkar. 2013. *Pengaruh Pelatihan Teori Bantuan Hidup Dasar Terhadap Pengetahuan Resusitasi Jantung Paru Siswa-siswi SMA Negeri 1 Toili*. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Mangkuprawira. 2013. *Manajemen mutu Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Muttaqin.. 2009. *Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Kardiovaskular dan hematologi*. Jakarta. Salemba Medika.
- Notoatmodjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- PMI. 2008. *Panduan Fasilitator Kesiapsiagaan Bencana PMR Edisi I*. Jakarta. PMI. ISBN: 978-979-3575-30-8
- Riwidikdo, H. 2007. *Statistika Kesehatan (Belajar Mudah Teknis Analisis Data Penelitian Kesehatan)*. Yogyakarta: Mitra Cendekia
- Robbins. 2006. *Perilaku Organisasi* Jakarta: Indeks
- SMA Al Azhar. 2018. *Profil SMA Al Azhar tahun 2018*.
- Sastroasmoro, S. 2008. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Edisi 3. Sagung Seto. Jakarta.
- Sekiguchi. 2013. *Person-Organization Fit And Person-Job Fit In Employee Selection: A Review Of The Literature*. Osaka Keidai Ronshu.
- Stikes Widya Nusantara Palu. 2018. *Panduan Penulisan Skripsi*.
- Sudiharto & Sartono. 2011. *Basic Trauma Cardiac Life Support*. Jakarta: CV. Sagung seto
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Turambi D. E.K, Kiling M & Supit D. 2016. *Pengaruh Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Terhadap peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Siswa Kelas XI Dan XII SMA Negeri 2 Langowan*. Buletin Sariputra, Juni 2016 Vol. 6 (2).

- Thygerson, Alton. 2009. *First Aid: Pertolongan Pertama Edisi Kelima*. Jakarta:Penerbit Erlangga.
- Utami M. P. 2009 *Perancangan Komunikasi Visual Panduan Pertolongan Pertama Untuk Remaja Pada Kejadian Darurat*. Petra Christian University.
- Wijaya M.A. 2015. *Pengaruh Pelatihan Basic Life Support Awam Terhadap Tingkat Pengetahuan, Keterampilan, Sikap Pada Pertolongan Hidup Dasar Di Pondok Pesantren Gontor Kediri*. PPDS, Departemen Anestesiologi dan Terapi Intensif, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Rumah Sakit dr. Soetomo Surabaya, Indonesia.
- Yayasan Ambulans Gawat Darurat 118. 2012. *Buku panduan BTCLS edisi keempat*. Jakarta. Yayasan Ambulans Gawat Darurat 118.
- Vaughn, R. H. 2005. *The professional trainer*. San Fransisco : Berrett-Koehler publisher, Inc.
- Veithzal. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada